

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah salah satu bagian yang memiliki peran dalam perkembangan ekonomi di Indonesia. Bidang pertanian yang mempunyai peluang untuk dikembangkan, salah satunya yaitu tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura memiliki beberapa macam, diantaranya tanaman sayuran. Sayuran mempunyai berbagai kandungan zat yang berguna bagi kesehatan tubuh seperti vitamin, protein, karbohidrat, dan lain-lain yang membuat sayuran saat ini menjadi salah satu kebutuhan yang dikonsumsi masyarakat Indonesia. Hal ini berkaitan dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi, serta tingginya kebutuhan masyarakat modern untuk mencukupi kebutuhan gizi dan mulai melakukan gaya pola hidup sehat dengan mengonsumsi sayuran. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperhatikan asupan makanan yang bisa dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang harus terpenuhi selama pandemi Covid-19 (Ferdiaz 2020). Salah satu sayuran yang biasanya dimanfaatkan yaitu jamur tiram. Kandungan yang dimiliki oleh jamur tiram yaitu protein, lemak, fosfor, besi, thiamin, dan riboflavin (Steviani 2011). Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 data produksi jamur di daerah Cianjur dari tahun 2017 sampai 2019.

Tabel 1 Produksi jamur tiram pada Kota/Kabupaten Cianjur tahun 2017-2019

Tahun	Produksi tanaman jamur (Kwintal)
2017	29.650
2018	32.078
2019	105.156

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Berdasarkan Tabel 1, tercatat bahwa produksi jamur pada Kabupaten Cianjur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, setelah melakukan survei di beberapa pasar yang berada di daerah Cianjur produksi tersebut belum dapat menutupi permintaan pasar jamur tiram mengingat budi daya jamur tiram belum diusahakan secara maksimal. Hal ini menjadi potensi bagi perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis jamur tiram untuk mengembangkannya.

Salah satu perusahaan yang melakukan budi daya jamur tiram di Kota Cianjur adalah Rachmat Purnama Farm. Perusahaan yang menjalankan sistem pertanian terpadu (*integrated farming system*) yang menggabungkan antar komponen-komponen pertanian yang satu dengan yang lain untuk menyeimbangkan ekosistem yang ada. Selain melakukan budi daya pada komoditas yang ada, perusahaan mengolah kotoran hewan untuk dijadikan pupuk organik cair (POC) yang dapat digunakan sendiri atau dijual untuk meningkatkan nilai tambah. Keunggulan pupuk cair lebih mudah diserap oleh tumbuhan (Murbando 1990). Pupuk organik cair memiliki manfaat untuk berbagai macam tumbuhan salah satunya untuk budi daya jamur tiram. Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2 Jumlah permintaan dan penawaran jamur tiram pada Rachmat Purnama Farm Januari 2022 hingga April 2022.

Tabel 2 Jumlah penawaran dan permintaan jamur tiram Rachmat Purnama Farm Januari 2022 hingga April 2022

Bulan	Penawaran (kg)	Permintaan (kg)	Selisih (kg)
Januari 2022	1200	3900	2700
February 2022	1300	3900	2600
Maret 2022	1500	3900	2400
April 2022	2000	3900	1900
Total	6000	15600	9600

Sumber : Yayasan Rachmat Purnama Farm (2022)

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa produksi jamur pada Rachmat Purnama Farm masih belum dapat memenuhi permintaan. Hal itu mengakibatkan adanya selisih permintaan dan penawaran pada perusahaan. Selisih antara permintaan dan penawaran tersebut dapat diatasi dengan peningkatan pada produksi jamur agar permintaan akan jamur dapat terpenuhi.

Dengan demikian, Rachmat Purnama Farm perlu melakukan pengembangan budidaya jamur tiram. Pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan penambahan pupuk organik cair (POC) sebagai media percepatan pertumbuhan jamur tiram. Secara umum, pertumbuhan jamur rata-rata 35 hari hingga 40 hari, dengan menggunakan pupuk organik cair tersebut maka dapat dipercepat menjadi 28 hari hingga 30 hari. Jamur yang dihasilkan dengan menggunakan pupuk organik cair memiliki bobot yang lebih besar 0,6 kg per baglog dari jamur yang tidak menggunakan pupuk, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 0,5 kg per baglog hingga habis masapenen berdasarkan uji coba di lapangan. Peningkatan produksi tersebut diharapkan mampu memenuhi permintaan pasar dan dapat digunakan sebagai bahan baku produk olahan jamur tiram.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi jamur tiram menggunakan pupuk organik cair pada lingkungan internal dan eksternal Rachmat Purnama Farm
2. Mengkaji dan menganalisis kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi jamur tiram menggunakan pupuk organik cair pada Rachmat Purnama Farm berdasarkan aspek finansial dan non finansial.